

ABSTRACT

SARASWATI, HANDITYA. **The Position of Ruth As A Moabites Woman In Israelite Society In The Bible's Book of Ruth: A Race And Gender Study.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

The object of this study is the Book of Ruth in New King James Version. The story goes where there is a famine in Judah. A family, which is the chief of the household is Elimelech, moves to Moab, an alien country, to have a better future. Moab is a country that worships gods. Women of the family are left after the death of their husbands. Naomi and Ruth choose to move to Judah, while Orpah does not. Ruth finds the Israel or Hebrew close relative to redeem them. Ruth, a Moabites woman, becomes part of Israelite society, even becomes the ancestor of Israelite Kings.

The study of the Book of Ruth is to see the position of a woman from an alien country who moves to Israel and be accepted in Israelite society. To reveal that, this study identifies the characteristics of family in ancient Israel and also the role of man and woman in the family. In addition, this study also tries to see the marriage law and system of redeemer in Israelite society. This study also sees the position of Ruth seen from each social background, from Moabites' side and Israelite society's side.

This study is a library research. The writer compiles materials which support to answer the problem formulation above. Postcolonial biblical approach is used to support the theory of race and cultural condition in ancient Israelite society. Another source that the writer uses is a book about family in ancient Israel, to see the characteristics of family in that era.

A strong influence of men in society helps Ruth to raise her position in society. Her assimilation and her decision to follow Naomi and her God makes her accepted in the society of Israel, she is no more a foreign woman from foreign country. She is one of the ancestors of the Kings of Israel which is can be seen from the turning of her position in Israelite society, which are first as a foreigner, a maid servant, a handmaid, and a wife of Boaz.

ABSTRAK

SARASWATI, HANDITYA. **The Position of Ruth As A Moabites Woman In Israelite Society In The Bible's Book of Ruth: A Race And Gender Study.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2014.

Obyek penelitian ini adalah Kitab Ruth versi *New King James Version*. Cerita tentang tokoh Ruth dimulai dari adanya bencana kelaparan di tanah Yudea. Salah satu keluarga, keluarga Elimelek memutuskan untuk pindah ke Moab untuk mendapatkan bahan makanan. Bangsa Moab di mata bangsa Israel adalah bangsa yang murtad karena menyembah banyak Tuhan. Elimelek dan kedua anak laki-lakinya mati, meninggalkan istri mereka tanpa anak. Naomi dan Ruth memutuskan untuk kembali ke Yudea, Orpah tidak ikut bersama dengan mereka. Akhirnya Ruth menemukan kerabat dekat Elimelek yang mau menebus dia dan Naomi. Ruth, seorang perempuan Moab, menjadi bagian dari masyarakat Israel, bahkan menjadi salah satu leluhur para raja Israel.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat posisi perempuan di negara ‘asing’, dalam hal ini Ruth yang pindah dari Moab ke Israel. Untuk memenuhi tujuan itu, penelitian ini membahas karakteristik keluarga di Israel kuno dan peran laki-laki juga perempuan di dalam keluarga. Selain itu, penelitian ini membahas hukum perkawinan dan sistem penebusan yang ada di masyarakat Israel. Penelitian ini juga membahas latar belakang sosial masing-masing bangsa, Moab dan Israel.

Bentuk penelitian ini adalah studi literatur. Penulis menyusun sumber yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Pendekatan alkitab paska kolonial digunakan untuk mendukung teori ras dan gender, juga kondisi budaya pada masa Israel kuno. Sumber lain yang penulis gunakan adalah buku mengenai keluarga pada masa Israel kuno, untuk melihat karakteristik keluarga pada masa itu.

Pengaruh laki-laki yang kuat dalam sistem bermasyarakat di Israel pada masa itu membantu Ruth mendefinisikan posisinya dengan jelas. Pernyataan Ruth untuk mengikuti Naomi dan Tuhannya membuat Ruth diterima di sistem masyarakat Israel. Ruth bukan lagi perempuan asing di negeri asing. Dia adalah salah satu leluhur raja-raja Israel. Hal itu bisa dilihat dari perubahan posisi Ruth di mata bangsa Israel yang awalnya sebagai orang asing lalu berubah menjadi pekerja, dan terakhir sebagai istri Boaz.